

**PENGARUH PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE
(OPAC) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BULUKUMBA**

Nirwana^{*1}, Anwar², Harlindah Harniati Arfan³

^{*1}Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail : ^{*1}nirwana111980@gmail.com , ²anwar.rauf82@gmail.com ,

³harlindah.pascaunm@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh penggunaan Online Public Access Catalogue (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pengunjung perpustakaan terdiri dari Siswa (SD,SMP,dan SMA) mahasiswa dan Umum. Sampel ditetapkan berdasarkan jumlah populasi pengunjung sebesar 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berupa regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi (konten), keakuratan, format tampilan, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Dan secara determinasi (R²) menggambarkan bahwa besar pengaruh atau kontribusi pengaruh secara simultan variabel Konten, Keakuratan, Format tampilan, Kemudahan Pengguna, dan Ketepatan Waktu terhadap Kepuasan Pemustaka sebesar 0.850 atau 85%, dimana variance pada Y dapat dijelaskan oleh variabel (X1). (X2),(X3),(X4), (X5) terhadap (Y).

Kata Kunci : Konten, Keakuratan, Format Tampilan, Kemudahan Pengguna, Ketepatan Waktu, Dan Kepuasan Pemustaka

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and explain the effect of the use of the Online Public Access Catalog (OPAC) on visitor satisfaction at the Bulukumba Regency Library and Archives Service.

This type of research uses quantitative research. The population consisted of library visitors consisting of students (SD, SMP, and SMA) students and the general public. The sample was determined based on the total visitor population of 50 people. The technique of collecting data using a questionnaire. The data analysis technique uses descriptive and inferential statistics in the form of multiple regression with the SPSS version 25 application.

The results showed that the content (content), accuracy, display format, user convenience, and timeliness had a significant effect on user satisfaction. And the determination (R²) illustrates that the magnitude of the influence or contribution of the effect simultaneously variable Content, Accuracy, Format of Appearance, Ease of User, and Timeliness of Customer Satisfaction is 0.850 or 85%, where the variance in Y can be explained by the variable (X1). (X2), (X3), (X4), (X5) against (Y).

Keywords: Content, Accuracy, Display Format, Ease Of Use, Timeliness, And Visitor Satisfaction

PENDAHULUAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba, adalah salah satu perpustakaan yang berfungsi untuk melayani masyarakat umum atau anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Jumlah koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba hingga Januari 2020 diperkirakan mencapai 9.540 judul buku dan 20.367 ekslembar sedangkan jumlah pengunjung perbulan mencapai 450 orang per bulan yang didominasi oleh remaja. Data diperoleh melalui observasi peneliti sebagai salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Bulukumba.

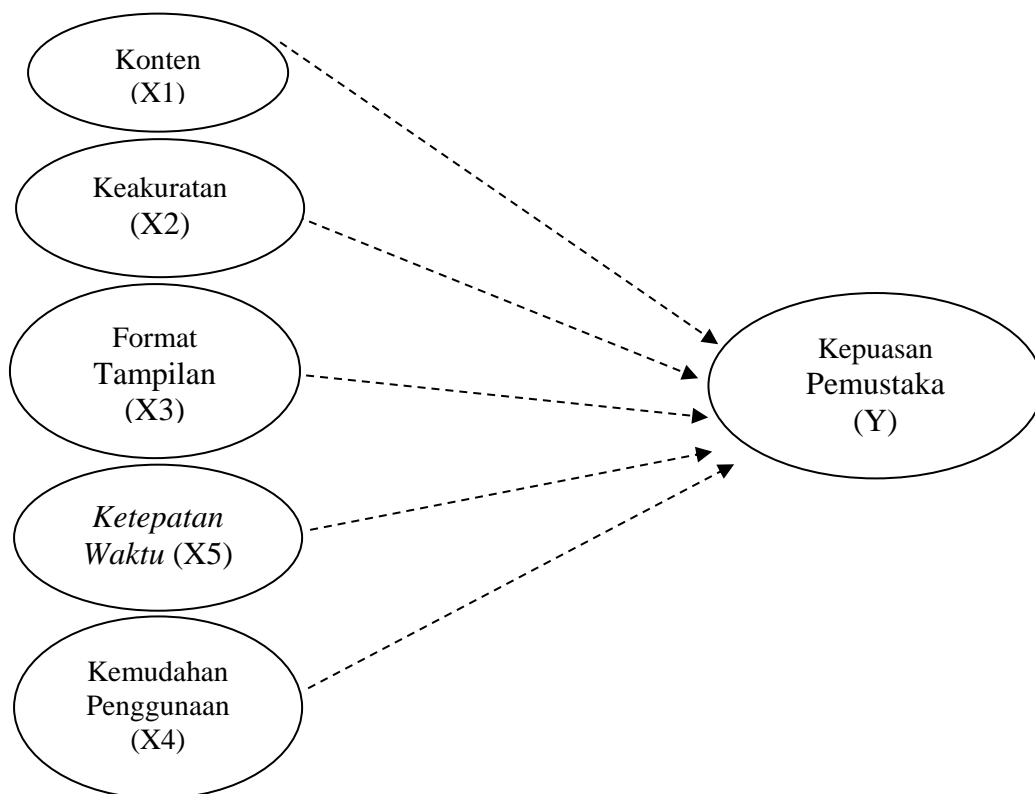
Adanya pandemi covid-19 yang sedang meluas di Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Bulukumba, dibutuhkan sebuah strategi yang tepat agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dapat mempertahankan kualitas layanan yang baik bagi pengunjungnya. Salah satu pemutakhiran layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba yaitu penerapan teknologi ICT (*information and Communication Technology*) yang sangat penting dalam dunia kepastakaan yakni sistem OPAC (*Online Public Access Catalog*). OPAC adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Katalog *online* ialah katalog yang terpasang pada komputer biasanya dihubungkan dengan sistem jaringan, baik jaringan *Local Area Network (LAN)* ataupun jaringan dalam skala yang luas *Wide Area Network (WAN)*. Katalog *online* juga disebut dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Keberadaan katalog online sebagai bagian dari pelayanan sangat menunjang kualitas pelayanan untuk mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka supaya lebih cepat. Pemustaka hanya mengetikkan keyword data koleksi yang ingin dicari ke dalam kolom yang tersedia dalam program OPAC, selanjutnya akan muncul pilihan dari data koleksi yang ingin dicari pemustaka. Penggunaan OPAC meliputi *content* dari sistem OPAC, keakuratan informasi yang ditampilkan oleh sistem OPAC, format tampilan pada sistem OPAC, kemudahan dalam menggunakan sistem OPAC serta ketepatan waktu sistem OPAC dalam mengolah informasi.

Menurut Bafadal (2011), perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (bukan bahan buku) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Adanya perpustakaan dinilai sangat membantu berjalannya proses belajar yang dilakukan di lingkungan tempat belajar karena perpustakaan dapat memberikan seluruh informasi tambahan yang tidak dapat diberikan oleh pendidik saat proses belajar mengajar dilakukan. Senada dengan pendapat tersebut, Suwarno (2019) menambahkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kepuasan pemustaka merupakan suatu keadaan yang dirasakan dalam diri seorang pemustaka yang telah berhasil mendapatkan hal yang diharapkan atau diinginkannya. Kepuasan pemustaka dalam hal ini yaitu terpenuhinya harapan, keinginan dan atau kepuasan terhadap layanan perpustakaan yang salah satunya adalah penggunaan sistem OPAC.

Adanya layanan sistem OPAC di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba ini, tidak serta merta membuat pengunjung/pemustaka beralih ke sistem OPAC untuk mencari bahan pustaka yang dibutuhkanya dibanding menghabiskan waktu berkeliling rak pustaka.. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk menganalisis keterkaitan antara penggunaan sistem OPAC dengan kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka konseptual penelitian berikut (Arifah, 2014) :



Gambar 1. Skema kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian (Sugiyono, 2009). Oleh sebab itu kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan melakukan berbagai tes atau pengujian agar diperoleh jawaban yang benar.

Hipotesis yang akan peneliti kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konten pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakn dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
2. Keakuratan, pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakn dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
3. Format tampilan pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakn dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

4. Kemudahan penggunaan, penggunaan pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
5. Ketepatan Waktu, pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Defenisi Operasional Variabel

Menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah secara definisi operasional setiap variable yang digunakan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran, sehingga dijelaskan untuk masing-masing variable sebagai berikut:

1. Penggunaan OPAC

Penggunaan OPAC dalam penelitian ini adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pemustaka untuk menelusuri data katalog pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Adapun dimensi variabel penggunaan OPAC sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel Penggunaan OPAC

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan OPAC
Penggunaan OPAC	Konten	• Penyediaan informasi	1. Saya menilai bahwa tujuan penggunaan sistem OPAC sangat mudah 2. Saya menilai bahwa sistem sumber informasi sangat jelas 3. Saya menilai bahwa bahwa sistem OPAC memiliki tingkat kepentingan sumber informasi yang memadai 4. Saya menilai bahwa sistem OPAC memberikan kemutakhiran informasi
		• Pelayanan perpustakaan	5. Saya menilai bahwa sistem OPAC memberikan ketepatan informasi.
	keakuratan	• Keakuratan informasi	1. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memberikan kesesuaian dengan informasi yang dibutuhkan 2. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memberikan efisiensi dalam mencari informasi .
		• Keakuratan data perpustakaan	3. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memberikan ketepatan informasi yang benar 4. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memiliki kejelasan informasi data yang tepat 5. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memberikan ketersediaan informasi yang akurat.

	Format	• tampilan opac	1. Saya menilai bahwa tampilan opac dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi. 2. Saya menilai bahwa pada sistem OPAC memiliki estetika kesesuaian warna yang menarik.
		• tata letak icon/ navigasi	3. Saya menilai bahwa tampilan OPAC sesuai syarat tentang tata letak tombol 4. Saya menilai bahwa dalam sistem OPAC memiliki subyek saat mencari berbagai informasi.
	Kemudahan Penggunaan	• Kemudahan penggunaan	1. Saya Menilai bahwa Penggunaan opac dalam efektivitas sangat jelas 2. Saya Menilai bahwa Apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan OPAC, Sistem memberitahu saya dengan cepat
		• Akses login	3. Saya dapat melakukan proses login OPAC dengan mudah
	Ketepatan waktu	• penggunaan opac tidak membutuhkan waktu lama	1. Saya Menilai bahwa melalui OPAC dapat memperoleh informasi dengan cepat 2. Saya Menilai bahwa OPAC memberikan informasi yang up to date.
		• cepat menampilkan hasil penelusuran	1. Saya menilai bahwa dalam menggunakan opac tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh hasilnya. 2. Saya menilai bahwa menyajikan data pada penggunaan opac tepat waktu

Kepuasan Pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah persepsi pemustaka terhadap kualitas jasa perpustakaan sama atau bahkan melebihi ekspektasi dari pemustaka terhadap kualitas jasa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Adapun indikator kepuasan pemustaka yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kepuasan Pemustaka

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepuasan pemustaka	Kebutuhan informasi	Kesesuaian dengan kebutuhan pemustaka (peletakan informasi dan arsip sesuai dengan informasi pada OPAC)	• Saya menilai bahwa dalam penggunaan sistem opac (katalog online) membantu menemukan bahan pustaka yang di butuhkan dan lebih cepat dibanding pencarian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			<p>manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya menilai bahwa dalam pencarian koleksi pustaka pada OPAC sudah sesuai pada rak
		Up to Date dan Keluasan subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menilai bahwa dengan adanya koleksi yang terbaru dapat memberikan informasi yang mutakhir. • Saya menilai bahwa setiap bahan pustaka yang di butuhkan bisa didapatkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba
	Layanan OPAC	Kecepatan dalam mengakses layanan OPAC	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menilai bahwa jaringan internet/wifi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba cukup bagus dan memudahkan untuk mencari informasi terbaru • Saya menilai bahwa ketersediaan jaringan internet memberikan kemudahan untuk mengakses informasi
		Kemudahan pengoperasian OPAC	<ul style="list-style-type: none"> • Saya menilai bahwa ketersediaan komputer untuk mengakses katalog online sebanding dengan jumlah kunjungan pemustaka • Saya menilai bahwa dalam mengakses katalog online /opac tidak mengalami kesulitan

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang sifatnya eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan keterkaitan kausal antara variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Didalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam objek penelitian dan mencari keterangan secara aktual dan sistematis dari penilaian yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan rencana waktu pelaksanaannya dilakukan selama dua bulan yaitu Bulan Juli s/d Agustus 2020

Uji Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran seberapa jauh suatu alat ukur dapat mengungkap dengan tepat seluruh gejala atau sebagian besar gejala yang akan di ukur, atau dapat dikatakan bagaimana alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach menurut Hair, et al dalam Ridwan dan Engkos (2012) dengan ketentuan instrumen dikatakan handal apabila nilai tingkat *Cronbach Alpha* > 0,6 dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen dikatakan tidak handal. Semakin tinggi derajat reliabilitas suatu instrument, maka instrument tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for windows.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya suatu sampel, digunakan untuk pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data yang akan dianalisis (Arikunto, 2010). Langkah yang dilakukan dalam uji ini adalah dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* melalui program SPSS 20 for Windows, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* yaitu dengan analisis *compare means* dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai probabilitas pada *Test for Linearity* < 0,05, maka antar variabel terdapat hubungan yang linear.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik data penggunaan OPAC dan kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Analisis deskriptif ini meliputi distribusi frekuensi tanggapan responden mengenai penggunaan OPAC yang terdiri atas content (X1), Keakuratan (X2), Format tampilan (X3), kemudahan penggunaan (X4) dan Ketepatan waktu (X5) serta kepuasan pemustaka (Y) yang disajikan dalam bentuk jumlah individu per kategori dan juga dalam bentuk frekuensi persentatif per indikator.

2. Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang proses pengambilan kesimpulan-kesimpulannya berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi. Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda yang terdiri dari variabel bebas (content, keakuratan, format, kemudahan dan ketepatan waktu) dan variabel terikat (kepuasan pemustaka).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat).

HASIL PENELITIAN

Dimasa pandemic covid 19 jumlah pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Bulukumba mengalami penurunan, sesuai data perjanuari 2020 pengunjung tercatat sebanyak 486 orang, kemudian dibulan february 2020 mengalami penurunan tercatat hanya sebanyak 475 pengunjung. Dari bulan ke bulan, angka terus mengalami penurunan, hingga tercatat dibulan juni 2020, pengunjung hanya 205 orang pengunjung. Terdiri dari laki-laki sebanyak 80 orang dan perempuan 125 orang pengunjung (sumber: data primer perpus,2020)

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisa jalur merupakan pengembangan dari analisa regresi linier berganda. Pada model regresi linear berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Hasil pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

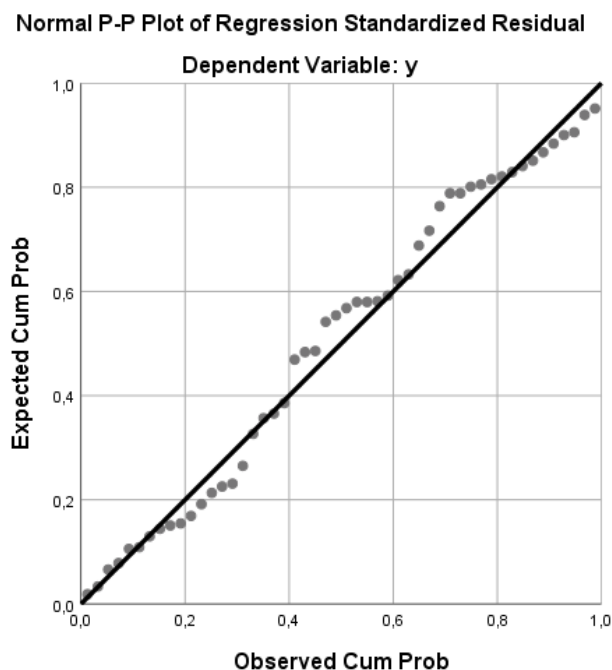
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model analisa jalur baik variabel independent, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model analisa jalur yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	.000000
	Std. Deviation	.11381814
Most Extreme Difference	Absolute	.101
	Positive	.081
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asym.Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

Sumber Data diolah 2020

Dari grafik normalitas (gambar) diketahui bahwa Pada grafik normal plot, dimana Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hitogramnya menunjukkan pola distribusi normal



Gambar 1. Grafik Normal P-P plot normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Dan sebaliknya jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji multikolinieritas

Variabel bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
X1	0,549	1,822	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,605	1,652	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,356	2,807	Tidak terjadi multikolinieritas
X4	0,705	1,417	Tidak terjadi multikolinieritas
X5	0,551	1,816	Tidak terjadi multikolinieritas
Y	0,549	1,822	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data output SPSS

Dari tabel diatas diketahui seluruh nilai tolerance diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai Durbin Watson untuk persamaan regresi sebesar 1,994. Dimana nilai DW hitung dibawah 2. Sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai rediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pada grafik *scotterplot* secara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Hasil uji hipotesis

Hasil analisis pengaruh antar variabel atau uji hipotesisi digunakan untuk apakah ada pengaruh signifikan atau tidak antar variabel yang telah dihipotesiskan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*sig.*) tingkat signifikan 0,05 ($sig. < 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 5. Koefisien regresi Regresi

Uraian	Koefisien Regresi	Uji regresi	Signifikan	Kesimpulan (Sig. < 0.05)
1. Pengaruh Simultan (Uji F) Pers. Reg. I		F hitung		
X1,X2,X3,X4,X5--> Y		95.019	0.00000	Signifikan
2. Pengaruh parsial (uji t)	koefisien beta (β)	t hitung		
(X1)-----> (Y)	0.184	2.338	0.0240	signifikan
(X2)-----> (Y)	0.452	6.030	0.0000	signifikan
(X3)-----> (Y)	0.212	2.168	0.0036	signifikan
(X4)-----> (Y)	0.169	2.432	0.0190	signifikan
(X5)-----> (Y)	0.163	2.077	0.0440	signifikan

Sumber: data diolah , 2020

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa Hipotesis yang diajukan peneliti dari variabel Konten, keakuratan, format tampilan, kemudahan penggunaan, dan

ketepatan Waktu pada system OPAC berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

Kontribusi Pengaruh Variabel Penelitian

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Persamaan Regresi Coefficient

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	standarized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	0.847	0.192		4.420	0.000
X1	0.118	0.051	0.184	2.338	0.024
X2	0.355	0.059	0.452	6.03	0.000
X3	0.167	0.077	0.212	2.168	0.036
X4	0.128	0.053	0.169	2.432	0.019
X5	0.137	0.066	0.163	2.077	0.044

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.847 + 0.118X1 + 0.355X2 + 0.167X3 + 0.128X4 + 0.137X5 + Eo$$

Artinya jika konstanta sebesar 0,847 dan Isi (Konten) dinaikkan satu satuan sementara yang lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kepuasan Pemustaka sebesar 0,118 satuan atau 11,8%., kemudian jika keakuratan di naikkan satu satuan dan yang lainnya tetap, maka akan meningkatkan kepuasan pemustaka sebesar 0,355 atau 355%, begitu juga jika format tampilan lebih didesain setingkat satu satuan, maka akan meningkatkan kepuasan pemustaka sebesar 0,167 satuan atau 16,7%. Kemudian jika kemudahan pengguna diberi layanan satu satuan, maka akan meningkatkan kepuasan pemustaka sebesar 0,128 satuan atau meningkat 12,8%. Dan jika dilayani dengan ketepatan waktu ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan memberikan kepuasan pemustaka sebesar 0,137 satuan atau 13,7%.

Pengaruh antar variabel yang terbentuk atau prosentase varians antar variabel penelitian yang dihipotesiskan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Ganda (R²)

Variabel	R ²	Keterangan
Persamaan Pengaruh (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) terhadap (Y)	0,850	Kontribusi pengaruh simultan variable (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) terhadap (Y) sebesar 0,850 atau 85,0%. Artinya 85,0% variance pada Y dapat dijelaskan oleh variabel (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) terhadap (Y)

Sumber: data diolah 2020

Dari tabel diatas dengan Koefisien Determinasi Ganda (R^2) memberi gambaran bahwa besar pengaruh atau kontribusi pengaruh secara simultan variabel Konten, Keakuratan, Format tampilan, Kemudahan Pengguna, dan Ketepatan Waktu terhadap Kepuasan Pemustaka sebesar 0.850 atau 85%, dimana variance pada Y dapat dijelaskan oleh variabel (X1). (X2),(X3),(X4), (X5) terhadap (Y).

PEMBAHASAN

Online Public Access Catalog (OPAC) merupakan perkembangan teknologi di dalam ilmu perpustakaan, selain memberikan kemudahan bagi pengguna juga kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan. Peralihan manual ke bentuk online, disamping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaanya semakin tinggi. (Siregar:2004)

Variabel Isi (Content)

Isi (content) dalam OPAC Pada layanan local Conten pemustaka tidak bisa melakukan atau mencari koleksi secara langsung ke rak karena merupakan sistem tertutup, namun pemustaka bisa melakukan pencarian informasi koleksi melalui OPAC ataupun Bibliografi. Variabel Keakuratan

Variabel Format Tampilan

Munculnya software OS ini membuat beberapa perpustakaan berusaha untuk membuat software perpustakaan sendiri. Alasan yang sering dikemukakan adalah membuat software sendiri itu mampu memenuhi kebutuhan perpustakaan dan mampu mengurangi biaya. Salah satu perpustakaan yang membuat software OPAC adalah Perpustakaan Software ini menggunakan MySQL database sendiri

Kemudahan Pengguna

Dengan menggunakan OPAC penelusuran pengguna mengenai data-data koleksi di perpustakaan akan lebih cepat. Pengguna hanya mengetikkan keyword data koleksi yang ingin dicari ke dalam kolom yang tersedia dalam program OPAC,

Ketepatan Waktu

Penerapan teknologi informasi dalam sistem penelusuran informasi di perpustakaan merupakan unsur yang sangat penting, tanpanya pengguna akan mengalami kesulitan mengakses sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan.

KESIMPULAN

Dari rumusan masalah bagaimana pengaruh penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Bulukumba dan hasil penelitian yang dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konten pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
2. Keakuratan,pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
3. Format tampilan pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
4. Kemudahan penggunaan, penggunaan pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.
5. Ketepatan Waktu, pada sistem OPAC berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah Nur Fatimah,dkk, 2014, *Evaluasi Kepuasan Pelayanan Penggunaan Aplikasi OPAC Perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta*, Citec Jurnal, Vol. 1, No.1

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan 13*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Dalimunthe.N dan Cici Ismiati, *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Acces Catalogue (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus:Perpustakaan UIN SUSKA Riau)*, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi,Vol.2, No. 1

Departemen Pendidikan Pusat Bahasa Nasional.*Kamus Besar BahasaIndonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*.Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2004

Eliyana, 2018, *Penggunaan Teknologi Informasi Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Siak*, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fauzi.A, 2015, *Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC Oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*

Fitri, Nadia. 2019. *Pengaruh Penggunaan OPAC terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi. Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim.

- Hermanto, B., 2010, Manfaat Katalog Online. <http://bambanguns.com/2010//05/manfaatkatalog-online.html?m=1>, diakses tanggal 12 Agustus 2020.
- Hutami, Rr. Rieka F. 2016. *Analisis Kepuasan Pada Pengguna Sistem TCS Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction*. Bandung: Studi Kasus: PT. TLK, Jurnal Manajemen Indonesia, ISSN: -, Vol. 16 - No.1
- Ibrahim Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, Phillips. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Lasa, HS. Dan Uminurida. 2017. *Kamus Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Calpulis.
- Mandal 2005. *Penekanan Deming dalam perbaikan kualitas*, Jakarta
- Marguna Andi Milu, 2014, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin*, Jupiter, vol.XIII, No.1
- Muliawan, R. N.Z. Sindhu, R. G. Manurung, E. Kurniawan. 2011. *Pelaksanaan Quality Management System di Industri. Jurnal dan Bulletin Manajemen Mutu dan Industri Pangan Nomor 15 Volume 1*.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Engkos A.K. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono F dan G. Chandra. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: Indeks
- Undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan
- Wiji Suwarno. 2019. *Organisasi Informasi Perpustakaan (pendekatan teori dan praktik)*. Jakarta: Rajawali Press
- Yuliana, Hanik. 2018. *Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Zulkarnain Zen dan Sutarno NS. 2006. *Manajemen perpustakaan satu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung seto

Zulkarnain Zen. 2014. Pustakawan Dan Kode Etiknya. Jurnal Ikatan pustakawan Indonesia.